

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F. B., & Thamrin, H. (2024). Perancangan buku panduan sebagai sarana informasi warisan budaya kuliner di Pasar Lama Tangerang untuk kalangan remaja dewasa 17–25 tahun. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 283–296.
- Ardiansyah, S., Yani, A. R., Chidtian, A. S., & W, W. (2023). Perancangan buku panduan pendakian Gunung Arjuno via Tambaksari sebagai media informasi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 7(1), 33–44. <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v7i01.914>
- Barry, C. T., & Wong, M. Y. (2020). Fear of missing out (FoMO): A generational phenomenon or an individual difference? *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(12), 2952–2966. <https://doi.org/10.1177/0265407520945394>
- Kasih, A. P. (2021, December 8). Meningkatkan minat baca, konten visual lebih digemari Gen Z. *KOMPAS.com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/08/143158171/meningkatkan-minat-baca-konten-visual-lebih-digemari-gen-z>
- Katadata Insight Center. (2021). *Tren gaya hidup outdoor anak muda Indonesia*.
- Kuncoroputri, S. D., Dewi, B. S., Rahim, M. A., et al. (2023). *Kreativitas dan inovasi dalam seni rupa dan desain*. Google Books. <https://books.google.co.id/books?id=1PfEEAAQBAJ&pg=PA127>
- McGinnis, P. J. (2020). *Fear of missing out: Bijak mengambil keputusan di dunia yang menyajikan terlalu banyak pilihan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Media, K. C. (2021, February 24). Riset ungkap lebih dari separuh penduduk Indonesia 'melek' media sosial. *KOMPAS.com*. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>
- Meilani, M. (2013). Teori warna: Penerapan lingkaran warna dalam berbusana. *Humaniora*, 4(1), 326–338.

- Perdana, D. D., Widiyanti, W., Gushevinalti, G., & Perdana, D. D. (2024). Fenomena fear of missing out (FOMO) pada Generasi Z pengguna media sosial Instagram. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 54. <https://doi.org/10.35308/source.v10i1.8381>
- Pramudya, R. A., & Hidayat, S. (2017). Perancangan buku panduan mendaki gunung untuk pemula. *eProceedings of Art & Design*, 4(3), 259–269. https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137233/jurnal_eproc/perancangan-buku-panduan-mendaki-gunung-untuk-pemula.pdf
- Pristalisa, M. E. (2022). Dampak terpaan budaya Korea Selatan dan penggunaan Twitter terhadap perilaku komunikasi remaja Indonesia. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.35308/source.v8i1.4819>
- Putra, R. W. (2021). *Pengantar desain komunikasi visual dalam penerapan*. Penerbit Andi.
- Rahmi, M., & Djunaidi, Z. (2021). Persepsi risiko keselamatan dalam kegiatan pendakian gunung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(2), 229–241. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- R NIM., M. F. (2015). *Perancangan informasi persiapan mendaki gunung (pendakian malam) melalui film dokudrama pendek* [Undergraduate thesis, Universitas Komputer Indonesia]. UNIKOM e-Library. <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=289856>
- Simpson, D. (2004). *Mountains: Geology and physical geography*. Oxford University Press.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika komunikasi*. Rosda.
- Sugiyama, K., & Andree, T. (2010). *The Dentsu way: Secrets of cross switch marketing from the world's most innovative advertising agency*. McGraw-Hill.
- TIPOGRAFI. (2021). *Tipografi* (Vol. 7, No. 1, pp. 1–131). Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yulianti, C. (2024, February 26). Mengapa generasi Y & Z butuh lebih banyak healing? Begini kata pakar UMM. *detikEdu*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7211014/mengapa-generasi-y-z-butuh-lebih-banyak-healing-begini-kata-pakar-umm>